

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM INSIDENTIL



PEMERIKSAAN IBU HAMIL DI RW 11 KELURAHAN PERHENTIAN MARPOYAN KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU TAHUN 2021

Disusun Oleh:

1. Miratu Megasari, M.Kes/NIDN :1008058601 (Ketua)
2. Risa Pitriani, M.Kes/NIDN: 1016098701 (Anggota 1)
3. Kiki Megasari, M.Kes/NIDN: 1012077903 (Anggota 2)
4. Eka Maya Saputri, M.Kes /NIDN: 1004098801(Anggota 3)
5. Nelly Karlinah, M.Keb/NIDN: 0120108702 (Anggota 4)
6. Riza Febrianti, M.Keb/NIDN : 1027028501 (Anggota 5)

PROGRAM STUDI KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH PEKANBARU TAHUN 2021

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Pemeriksaan Ibu Hamil Di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tahun 2021
2. Bidang : 372/ Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Miratu Megasari, M.Kes
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 1008058601
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Kebidanan
 - f. Bidang Keahlian : Kesehatan Reproduksi
4. Jumlah Anggota : 1 orang (terlampir)
5. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
6. Bentuk Kegiatan Masyarakat : Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan
8. Biaya yang diperlukan : Rp. 535.000

Pekanbaru, 10 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes

No Reg: 1030611426

Ketua Pelaksana



Miratu Megasari, SST, M.Kes

NIDN: 1008058601

Menyetujui
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat STIKes Hang Tuah
Pekanbaru



(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)

No Reg: 10306113204

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah Subhanahuwataala, atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Implementasi tentang Pemeriksaan Ibu Hamil Di RW11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tahun 2021

Dalam penulisan laporan ini, penulis mendapat dukungan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Ibu Miratu Megasari, S.ST, M.Kes selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan sekaligus sebagai pembimbing kegiatan praktik kebidanan komunitas.
3. Ibu Dosen Pembimbing Laporan Implementasi yang telah membimbing dan memberi masukan dalam pembuatan laporan.
4. Kepala puskesmas dan bidan coordinator puskesmas simpang 3 Kecamatan Marpoyan Damai yang telah memberi izin atas terlaksananya kegiatan ini.
5. Ibu Lurah beserta jajaran dan staff Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah memberi izin atas terlaksananya kegiatan ini.
6. Bapak RT 1, RT 2 dan RT 3 di wilayah RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini .
7. Bapak RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.
8. Dan seluruh Ibu Hamil di wilayah RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini

9. Seluruh teman-teman seperjuangan di Prodi D-III Kebidanan atas do'a kebersamaan dan bantuannya.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini sedikitnya dapat memberikan hal yang bermanfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya untuk para pembaca dan penulis memohon maaf apabila ada kekeliruan dalam pembuatan laporan ini. Semoga laporan yang disajikan dapat sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Pekanbaru, 12 Desember 2021

Penulis

RINGKASAN

Antenatal Care adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetric untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin setiap bulan. Pengawasan wanita hamil secara rutin mampu membantu menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Tujuan umum yaitu untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi sehat dan berkualitas.

Pemeriksaan kehamilan sebaiknya dilakukan sedini mungkin segera setelah seorang wanita merasa dirinya hamil. Dalam pemeriksaan kehamilan perlu diperhatikan kualitas pemeriksaan dan kuantitas. Kebijakan program pelayanan antenatal yang menetapkan frekuensi kunjungan antenatal minimal empat kali yaitu di trimester pertama sebanyak 1 kali, trimester 2 sebanyak 1 kali dan 2 kali pada trimester 3.

Hasil dari kegiatan adalah 1) ditemukannya 1 orang dari 1 ibu hamil yang ada sudah melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester 1 dan 2, 2) ibu hamil sudah mengerti tentang pemeriksaan kehamilan, 3) ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Kata kunci : *Ibu Hamil, Antenatal Care*

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	1
C. Rumusan masalah.....	2
D. Manfaat	2
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	3
1. Melakukan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan	3
2. Bekerja sama dengan pihak posyandu	3
3. Melakukan penyuluhan tentang pola makan bergizi untuk mengatasi anemia pada ibu hamil	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	6
A. Hasil	7
B. Luaran yang dicapai	7
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	8
BAB V PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Antenatal Care adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konsepsi hingga awal persalinan. Bidan akan menggunakan pendekatan yang berpusat pada ibu dan keluarganya dalam memberikan asuhan dengan berbagai informasi untuk memudahkannya membuat pilihan tentang asuhan yang ia terima. Dengan memberikan asuhan antenatal yang baik akan menjadi salah satu tiang penyangga dalam safe motherhood dalam usaha menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal (Marni,2011).

Kehamilan merupakan proses alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis bukan patologis. Oleh karenanya asuhan yang diberikan pun adalah asuhan yang meminimalkan intervensi. Perilaku ibu selama hamil akan mempengaruhi kehamilannya, perilaku ibu dalam mencari penolong persalinan akan mempengaruhi kesehatan ibu dan janin yang dilahirkan.

Berdasarkan data di BPM Ny. N pada tahun 2015 ibu hamil dengan kunjungan awal sebanyak 35 orang, jumlah kunjungan lengkap sebanyak 36 orang, jumlah persalinan normal sebanyak 21 orang, dan terdapat 9 ibu bersalin dilakukan rujukan karena riwayat SC, KPD dan kala II lama sehingga kondisi tersebut mengharuskan ibu bersalin di rumah sakit dengan fasilitas yang lebih lengkap.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah dilakukan kegiatan ini diharapkan dapat mengetahui jumlah Ibu Hamil yang melakukan ANC

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi apakah ibu hamil di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan melakukan ANC atau tidak

- b. Untuk meminimalisir adanya potensi tanda bahaya kehamilan di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan
- c. Untuk menambah wawasan tentang pemeriksaan ibu hamil

C. Rumusan Masalah

Untuk mendeteksi apakah ibu hamil di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan apakah sudah melakukan pemeriksaan kehamilan maka perlu diatasi melalui kegiatan yaitu Pemeriksaan Antenatal Care pada Ibu Hamil

D. Manfaat

Mendeteksi apakah ibu Hamil di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan untuk melakukan pemeriksaan Ibu Hamil.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan, maka solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah :

1. **Melakukan penyuluhan tentang pemeriksaan Kehamilan**

Penyuluhan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pentingnya penyuluhan ini adalah memberikan informasi khususnya tentang pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil.

2. **Bekerja sama dengan pihak posyandu untuk mengajak ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan**

Pemeriksaan kehamilan sebaiknya dilakukan sedini mungkin segera setelah seorang wanita merasa dirinya hamil. Dalam pemeriksaan kehamilan perlu diperhatikan kualitas pemeriksaan dan kuantitas. Kebijakan program pelayanan antenatal yang menetapkan frekuensi kunjungan antenatal minimal empat kali yaitu di trimester pertama sebanyak 1 kali, trimester 2 sebanyak 1 kali dan 2 kali pada trimester 3. .

3. **Melakukan penyuluhan tentang pola makan bergizi untuk mengatasi anemia pada kehamilan**

Tanpa kita sadari, pola makan sangat berpengaruh pada tubuh kita. Ibu Hamil cenderung melakukan diet sehingga dapat menyebabkan asupan zat gizi berkurang termasuk zat besi. Anemia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kurangnya mengonsumsi sumber makanan hewani sebagai salah satu sumber zat besi yang mudah diserap sedangkan bahan makanan nabati merupakan sumber zat besi yang tinggi tetapi sulit diserap sehingga dibutuhkan porsi yang besar untuk mencukupi kebutuhan zat besi dalam sehari (Indartanti, 2014).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ditawarkan memuat hal-hal berikut ini :

Menghubungi pihak terkait guna membahas permasalahan yang ditemukan.

- 1) Menghubungi pihak terkait guna membahas permasalahan yang ditemukan
- 2) Menetapkan rencana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemeriksaan ibu hamil
- 3) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan hasil kesepakatan, yakni
 - a. Mengukur tekanan darah pada ibu hamil
 - b. Melakukan pemeriksaan Hb
 - c. Menentukan status Gizi Ibu hamil
 - d. Melakukan pemeriksaan TFU dan DJJ

A. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan kunjungan rumah Ny.N untuk melakukan pengkajian data subjektif dan objektif, melakukan pendekatan kepada Ny.N serta pemberian penyuluhan atau KIE tentang pemeriksaan kehamilan

B. Tahap Evaluasi

1. Evaluasi peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Of Care*) Sebelum pelaksanaan penyuluhan, akan dilakukan pengukuran pengetahuan Ny.N mengenai pemeriksaan kehamilan Berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan pada tanggal 09 Desember 2021, didapatkan ibu mengerti serta memahami penyuluhan yang diberikan mengenai pemeriksaan kehamilan.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Anggaran

1. Bahan dan Peralatan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga
Konsumsi untuk ibu hamil	Untuk Ibu Hamil	20	Rp 10.000	Rp 200.000
Souvenir	Untuk Ibu Hamil	20	Rp 10.000	Rp 200.000
Paper bag	Strip Pemeriksaan	20	Rp 5.000	Rp 100.000
Massage Oill	1 botol	1	Rp. 35.000	Rp. 35.000
Jumlah				Rp 535.000

Tabel 5.1 Anggaran Bahan dan Peralatan

B. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Survei Pendahuluan					
2.	Pengusulan proposal					
3.	Pelaksanaan Kegiatan					
4.	Penyusunan kesimpulan dan Saran					
5.	Laporan akhir					
6.	Selesai					

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya untuk mencegah ibu hamil tidak melakukan adalah melakukan pemantauan terhadap ibu hamil agar terhindar dari tanda bahaya kehamilan yang dapat berakibat pada kesehatannya. Pemantauan dapat dilakukan berupa memberikan tablet Fe pada ibu hamil dan melakukan pemeriksaan Hb setiap 1 bulan sekali di fasilitas kesehatan terdekat atau di Posyandu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa : ibu hamil, memiliki tekanan darah yang normal dan ibu hamil, ditemukan sudah melakukan pemeriksaan kehamilan dengan rutin.

B. Saran

1. Diharapkan kepada petugas kesehatan terutama kader posyandu dapat meningkatkan monitoring pada ibu hamil sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya tanda bahaya pada kehamilan
2. Diharapkan peranan petugas posyandu lebih ditingkatkan lagi dalam hal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan mengenai pentingnya edukasi tentang pemeriksaan ibu hamil dan tanda bahaya

DAFTAR PUSTAKA

Ainin, N., Rosyidah, T., & Marharani, A. (2016). Hubungan Pelaksanaan Senam Hamil dengan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III di Bidan Praktek Mandiri Supadmi, Kunden Bulu, Sukohardjo. In *Jurnal Involusi Kebidanan* (Vol. 7, Issue 12).

Indartanti, D. dan A. K. (2014) 'Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri', *Journal Of Nutrition College*, 3.

Simanungkalit, S. F. dan O. S. S. (2019) 'Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47.

Taufiq, Zuhrah, E. K. R. dkk (2017) *Aku Sehat Tanpa Anemia Buku Saku Anemia untuk Remaja Putri*. Jakarta: Wonderland Publisher.

Idaningsih, A. (2016). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan* (A. R. Wati(ed.)). LovRiz Publ
ishing.https://books.google.co.id/books?id=MRoeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=asuhan+kebidanan+kehamilan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Yuliani, D. R., Saragih, E., Astuti, A., Wahyuni, & Ani, M. (2021). *Asuhan Kehamilan* (A. Karim (ed.)). Yayasan Kita M
enulis.https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Kehamilan/RBgtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=asuhan+kehamilan&printsec=frontcover

Lampiran Dokumentasi



